BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dalam animasi *One Piece chapter Enies Lobby* yang telah dibahas pada bab II, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama dalam animasi pada *chapter* ini adalah Nico Robin. Pada saat usia 8 tahun, Robin memiliki kepribadian baik, ramah dan mudah berteman. Tetapi karena masa kecilnya yang kelam, tidak pernah merasakan kasih sayang dari orang tua, selalu diejek dan dihina olek anak – anak seusianya, sampai pemerintah dunia pun menjadi musuhnya membuat kepribadiannya menjadi sangat berkebalikan. Setelah remaja, Robin menjadi seorang yang dingin, hanya mementingkan dirinya, dan sangat tertutup kepada siapapun. Hal itu membuatnya semakin jatuh dalam kegelapan di masa lalunya.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik dalam animasi ini, penulis menganalisis motivasi pada tokoh Nico Robin melalui ilmu psikologi kepribadian dengan teori hirarki kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow. Penulis menganalisis motivasi tersebut melalui pemenuhan kebutuhan dasar yang nampak pada tokoh Nico Robin. Menurut hasil analisa yang telah dibahas pada bab III, dalam *chapter* ini menunjukkan bahwa motivasi pada tokoh Nico Robin muncul sejak ia menyadari adanya kesungguhan dari teman – teman bajak laut Topi Jerami untuk menyelamatkannya dari kejaran pemerintahan dunia. Karena hal itu, tokoh Nico Robin memenuhi kebutuhan akan rasa amannya dengan mempercayakan hidupnya kepada kelompok bajak laut Topi Jerami.

Tema keseluruhan dalam animasi *One Piece* ini sangat dekat sekali dengan kehidupan pertemanan, terutama hubungan pertemanan dalam kelompok. Melalui cerita dalam animasi *One Piece* ini dapat dilihat bagaimana ikatan persahabatan yang sangat kuat bagaikan sebuah keluarga dan kepercayaan antara satu sama lain.

Pesan moral dalam animasi ini dapat dipelajari dan dipahami bagaimana menjalin sebuah ikatan dengan orang lain, bagaimana cara mereka menghadapi karakter setiap orang yang berbeda dalam satu kelompok serta sebuah kesetiaan dan kepercayaan. Walaupun di dalam cerita Robin telah melakukan sebuah pengkhianatan, karena kepercayaan teman – temannya yang sangat kuat, Robin pun mengubah pandangannya terhadap bajak laut Topi Jerami dan mulai mempercayai mereka sepenuhnya.